

BAB II

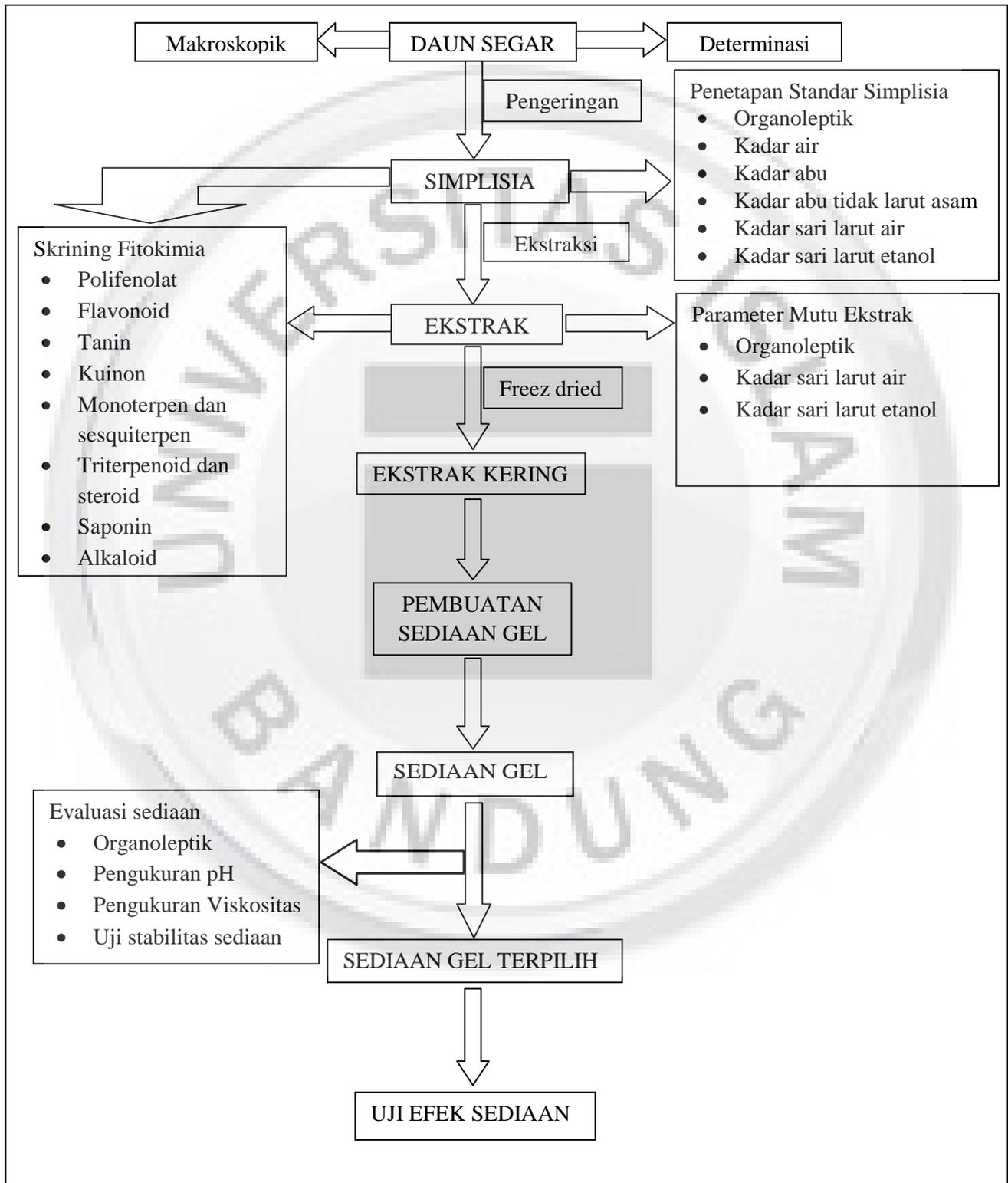
METODOLOGI PENELITIAN

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian formulasi sediaan gel ekstrak etanol daun ubi jalar ungu dengan basis *carbomer* untuk pengobatan luka bakar meliputi penyiapan simplisia berupa daun ubi jalar ungu, determinasi, pembuatan serbuk simplisia dan dilakukan pemeriksaan mutu secara organoleptik, penetapan kadar air, kadar abu total, kadar abu tidak larut asam, kadar sari larut air, kadar sari larut etanol dan skrining fitokimia simplisia. Selanjutnya dibuat ekstrak etanol daun ubi jalar ungu dengan cara maserasi dan dilakukan pemeriksaan mutu ekstrak kental meliputi organoleptik, kadar sari larut air, kadar sari larut etanol dan skrining fitokimia ekstrak.

Kemudian dilakukan pembuatan sediaan gel ekstrak etanol daun ubi jalar ungu dengan memvariasikan beberapa konsentrasi *carbomer* yaitu 0,7; 1,0; 1,3; 1,6; dan 1,9%. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap sediaan yang telah dibuat, meliputi pemeriksaan organoleptik, pengukuran pH, pengukuran viskositas sediaan, dan uji stabilitas.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap sediaan gel, dipilih formula yang paling stabil berdasarkan hasil evaluasi sediaan gel, untuk selanjutnya dilakukan pengujian efek pada pengobatan iritasi akibat luka bakar dengan menggunakan hewan percobaan. Obat Pembanding yang digunakan adalah Bioplasenton[®] (Kalbe Farma). Data-data yang diperoleh dari hasil pengujian dan evaluasi sediaan

gel ekstrak etanol daun ubi jalar ungu diolah menggunakan statistik metode ANAVA.



Gambar II.1 Bagan alir penelitian